



PEMERINTAH KOTA
KOTAMOBAGU

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2024

Dinas Kesehatan

UPTD RSUD - UPTD Instalasi Farmasi - UPTD Puskesmas Motoboi Kecil
UPTD Puskesmas Gogagoman - UPTD Puskesmas Kotobangon
UPTD Puskesmas Bilalang - UPTD Puskesmas Upai



<https://dinkes.kotamobagu.go.id/>



KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT karena berkat izin dan perkenannya semata penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan yang berisi sasaran, program, penjelasan tentang kinerja kegiatan, capaian kinerja dan analisis capaian kinerja tahun 2024, yang pada prinsipnya dalam rangka mencapai Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah Kota Kotamobagu Tahun 2024 serta mengakselerasikan dengan Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024 ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan pada tahun berikutnya.

Kotamobagu, 30 Januari 2025
Kepala Dinas Kesehatan,



dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197605262006042023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	1
1.3 Struktur Organisasi	2
1.4 Sumber Daya Manusia	4
1.5 Aspek Strategis dan Isu Strategis	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	11
2.2 Tujuan dan Sasaran Renstra	12
2.3 Indikator Kinerja Utama	13
2.4 Perjanjian Kinerja	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	16
3.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	17
3.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023	29
3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 dengan Target Renstra	30
3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2024 dengan Standar Nasional	31
3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja	31
3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	34
3.1.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja	35
3.2 Realisasi Anggaran	39

BAB IV PENUTUP 40

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- 2) SK Indikator Kinerja Utama Tahun 2024
- 3) Laporan Capaian IKU Tahun 2024

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Aspek Strategis	7
Tabel 2.1	Rencana Strategis Tahun 2024-2026	12
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	12
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama	14
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Tahun 2024	17
Tabel 3.2	Skala Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat	25
Tabel 3.3	Indikator IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	26
Tabel 3.4	Nilai Per Unsur IKM Rujukan	27
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Tahun 2024 dengan Tahun 2023	29
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra	30
Tabel 3.7	Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan Standar Nasional	31
Tabel 3.8	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	34
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	36
Tabel 3.10	Realisasi Anggaran Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	36
Tabel 3.11	Realisasi Anggaran Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	37
Tabel 3.12	Realisasi Anggaran Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	38
Tabel 3.13	Realisasi Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	38
Tabel 3.14	Realisasi Anggaran Per Program	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	3
Gambar 1.2	Komposisi PNS yang Menduduki Jabatan	4
Gambar 1.3	Komposisi PNS Menurut Golongan	5
Gambar 1.4	Distribusi PNS	5
Gambar 1.5	Komposisi PNS Menurut Tingkat Pendidikan	6
Gambar 2.1	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	15
Gambar 3.1	Angka Kematian Ibu	18
Gambar 3.2	Kelas Ibu Hamil	18
Gambar 3.3	Angka Kematian Bayi	19
Gambar 3.4	Kelas Ibu Balita	20
Gambar 3.5	Prevalensi Stunting	21
Gambar 3.6	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita Stunting	21
Gambar 3.7	Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh	22
Gambar 3.8	Pemantauan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis	23
Gambar 3.9	IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	27
Gambar 3.10	IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan	28

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024 merupakan gambaran dari capaian kinerja yang dilaksanakan periode Tahun 2024 yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Selanjutnya sesuai Rencana Kinerja Tahun (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024, Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu menetapkan Sasaran dan Indikator sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan serta Menurunnya Morbiditas	Angka Kematian Ibu	146,48 Per 100.000 KH
	Angka Kematian Bayi	3,41 Per 1.000 KH
	Prevalensi Stunting	2,28 %
	Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh	96,50 %
	IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	88,00
	IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan	88,00

Sumber : Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun pertama yang ingin diwujudkan capaian kinerjanya sesuai dengan Renstra Tahun 2024-2026. Secara umum hasil capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu belum menunjukkan kinerja yang baik, dikarenakan terdapat dua Indikator Kinerja yang tidak tercapai sesuai target. Berdasarkan analisis capaian kinerja, gambaran pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Angka Kematian Ibu telah tercapai dengan persentasi 137,94 %.
2. Angka Kematian Bayi tidak tercapai dengan persentasi 66,57 %.
3. Prevalensi Stunting tidak tercapai dengan persentasi 69,74 %.
4. Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh telah tercapai dengan persentasi 100,02 %.

5. IKM Pelayanan Kesehatan Dasar telah tercapai dengan persentasi 101,94 %.
6. IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan telah tercapai dengan persentasi 102,82 %.

Pencapaian kinerja Tahun 2024 tercapai melalui koordinasi dan sinkronisasi dengan OPD dan *Stakeholder* serta didukung dengan sumber daya manusia yang memadai dan anggaran yang cukup.

Keberhasilan pencapaian target kinerja Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024 didukung oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal dalam wujud kerjasama dan *team work* dengan OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu. Kendala dan hambatan yang ditemui dalam mewujudkan target Kinerja yang telah diperjanjikan telah diminimalisir dampaknya dengan melakukan beberapa upaya untuk hasil yang optimal.

Adapun kinerja yang belum tercapai sesuai target akan diperkuat lagi dengan strategi-strategi peningkatan kinerja untuk tahun-tahun berikutnya yang disusun melalui Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Aksi Program, Kegiatan, Sub Kegiatan per Triwulan.



Kepala Dinas Kesehatan,

dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197605262006042023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah atau LKjIP adalah dokumen yang berisi gambaran tentang bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan pencapaiannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari serangkaian perencanaan kinerja, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran selama Tahun Anggaran 2024.

1.2. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu

Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu merupakan salah satu Dinas Daerah dengan tipe C yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan.

Pembentukan Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Kotamobagu Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Kotamobagu (Lembaran Daerah Kota Kotamobagu Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Kotamobagu Nomor 133) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

Dalam pelaksanaan operasional pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan didukung dengan adanya Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) sebagai berikut :

- a. UPTD Instalasi Farmasi : unit operasional pengelolaan perbekalan farmasi Kota Kotamobagu;
- b. UPTD Puskesmas : unit operasional pelayanan kesehatan dasar / tingkat pertama;
- c. UPTD RSUD : unit operasional pelayanan kesehatan rujukan

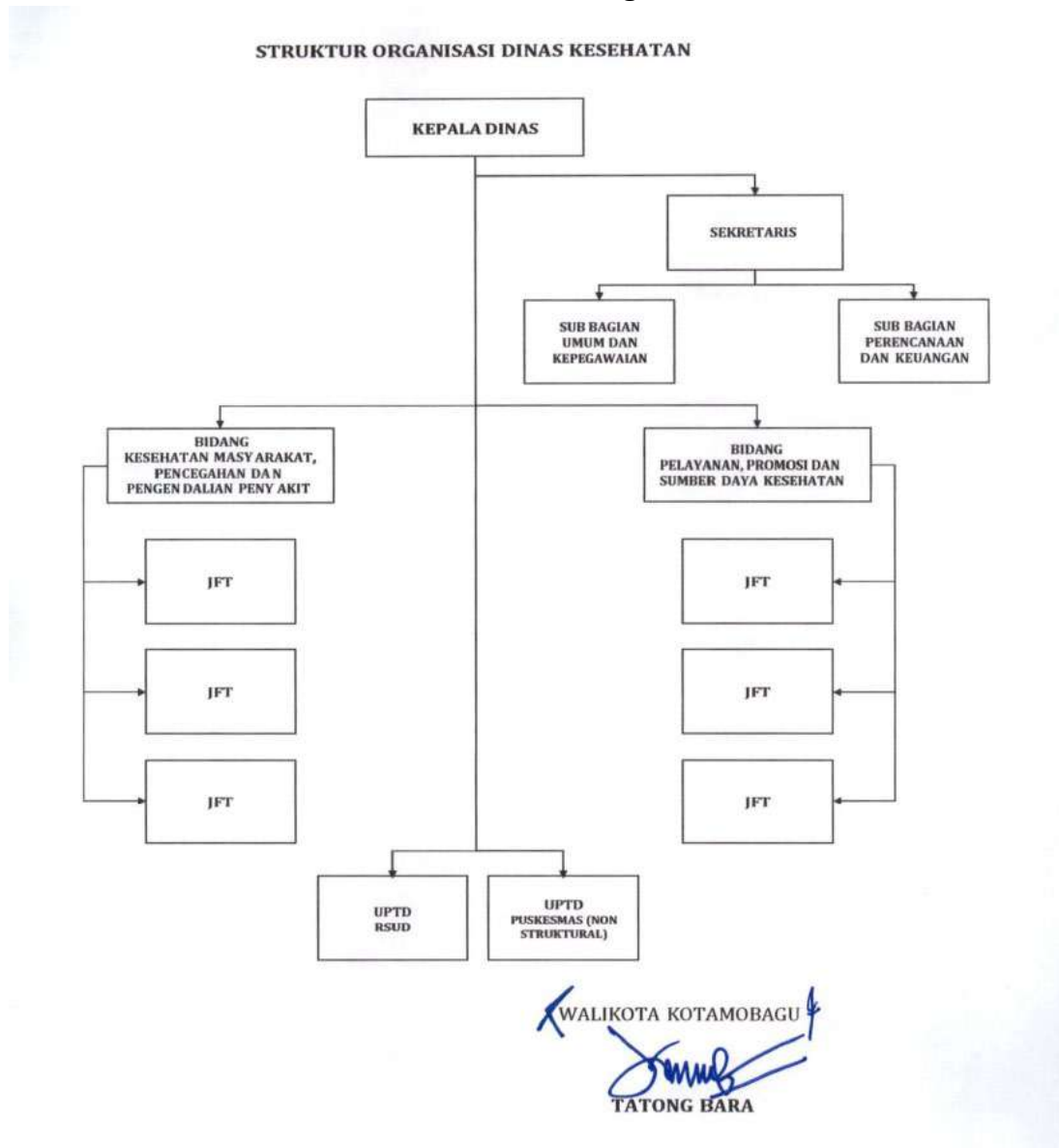
1.3. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu adalah sebagai berikut:

- a. Dinkes dipimpin oleh Kepala Dinas.
- b. Kepala Dinas membawahi:
 - Sekretariat.
 - Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan, dan Pengendalian Penyakit.
 - Bidang Pelayanan, Promosi dan Sumber Daya Kesehatan
- c. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris dan membawahi:
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.
- d. Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh Kepala Bidang dan membawahi Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Pelayanan, Promosi dan Sumber daya Kesehatan dipimpin oleh Kepala Bidang dan membawahi Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu dapat dilihat seperti berikut ini:

Gambar 1.1
Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan
Kota Kotamobagu



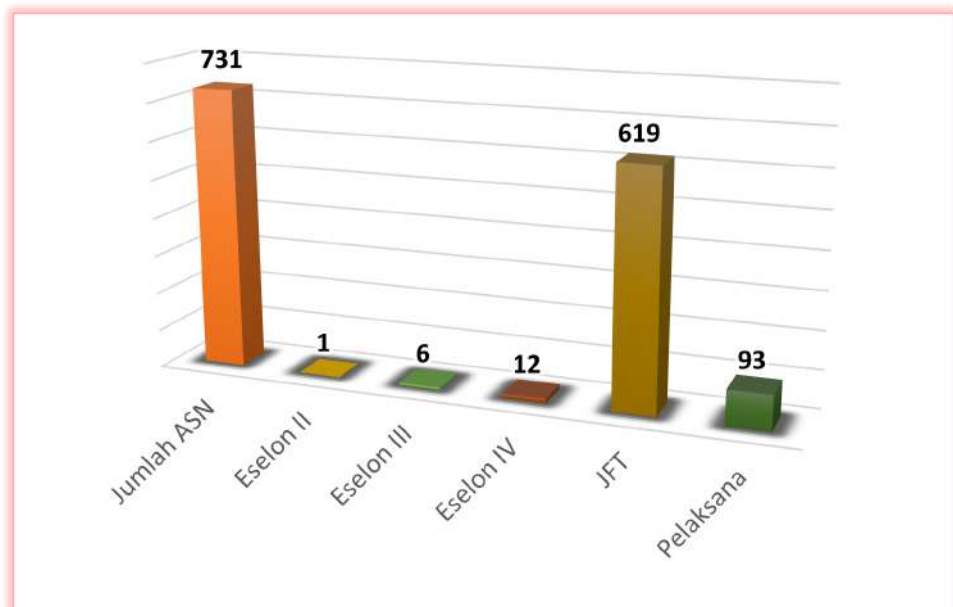
Sumber: Peraturan Walikota Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah

1.4 Sumber Daya Manusia

Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu merupakan unit organisasi yang keberadaannya sangat diharapkan untuk dapat melaksanakan bidang kesehatan secara lebih efektif dan efisien serta bertanggung jawab sehingga dapat meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat di Kota Kotamobagu. Peningkatan derajat kesehatan dapat memberikan aspek positif dalam pembangunan daerah serta peningkatan ekonomi. Untuk itu Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal.

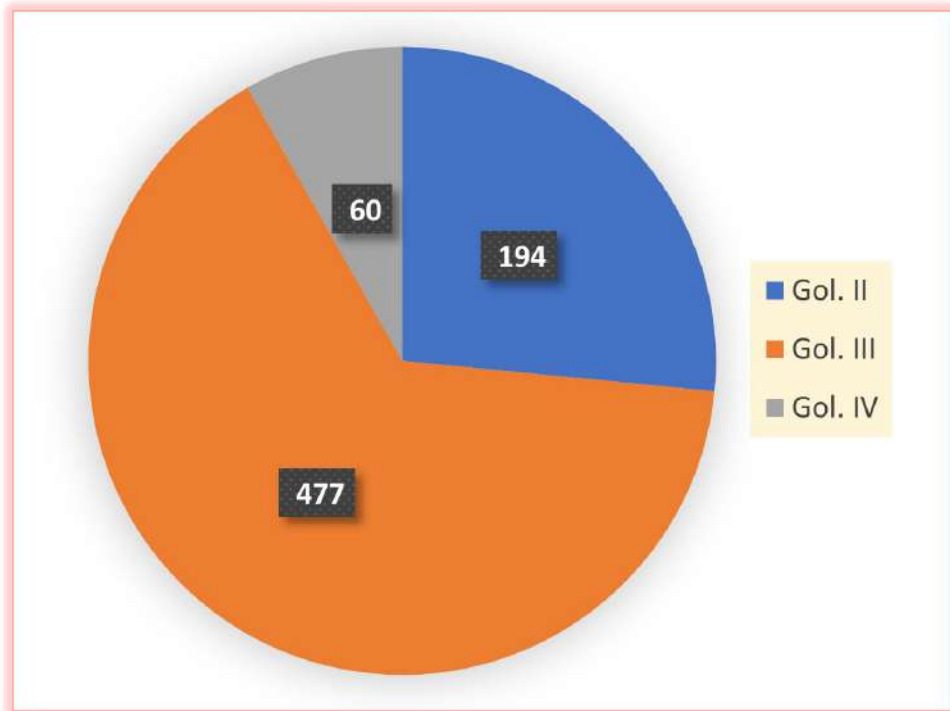
Sumber Daya Manusia merupakan komponen penting dalam menjalankan organisasi secara keseluruhan. Seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu diharapkan memiliki sikap profesional, berintegritas, bertanggungjawab serta kompeten sesuai tugas dan fungsinya. Komposisi dan jumlah Aparatur Sipil Negara pada unit kerja berdasarkan Tingkat Pendidikan, Golongan, menduduki jabatan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.2
Komposisi PNS yang Menduduki Jabatan



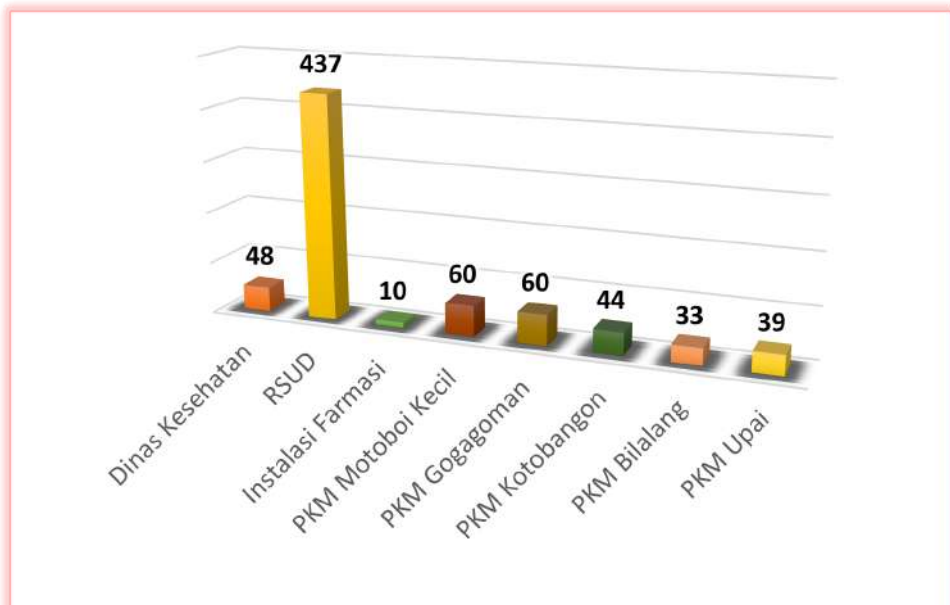
Sumber : Subag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan

Gambar 1.3
Komposisi PNS Menurut Golongan



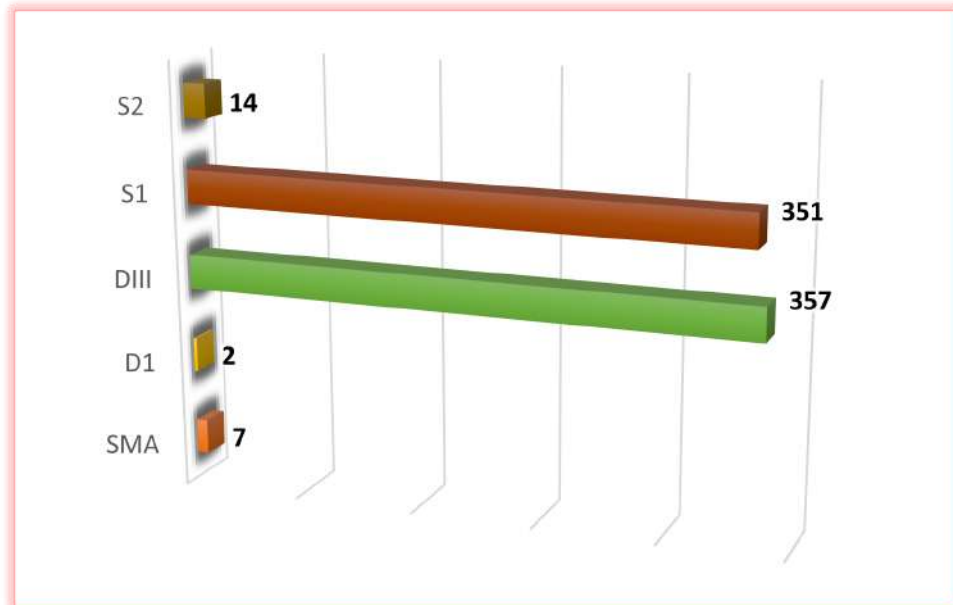
Sumber : Subag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan

Gambar 1.4
Distribusi PNS



Sumber : Subag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan

Gambar 1.5
Komposisi PNS Menurut Tingkat Pendidikan



Sumber : Subag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa struktur organisasi Dinas Kesehatan cukup besar, hal ini dikarenakan jumlah keseluruhan PNS sebanyak 731 orang. Jumlah tersebut tersebar di delapan unit kerja yaitu Dinas Kesehatan sebanyak 48 orang, RSUD sebanyak 437 orang, Instalasi Farmasi sebanyak 10 orang, Puskesmas Motoboi Kecil sebanyak 60 orang, Puskesmas Gogagoman sebanyak 60 orang, Puskesmas Kotobangon sebanyak 44 orang, Puskesmas Bilalang sebanyak 33 orang, dan Puskesmas Upai sebanyak 39 orang.

Selain itu jumlah dan rasio antara pejabat struktural lebih kecil dibanding pejabat fungsional tertentu dan pelaksana. Walau jumlah dan rasio lebih kecil namun pelaksanaan tugas sehari-hari dapat berjalan optimal. Dinas Kesehatan didukung oleh sumber daya manusia yang memadai kualitasnya dengan tingkat pendidikan Strata-2 (S2) sebanyak 14 orang, Strata-1 (S1) sebanyak 351 orang, Diploma-III sebanyak 357 orang, Diploma-I sebanyak 2 orang, dan Sekolah Menggah Atas (SMA) sebanyak 7 orang.

1.5 Aspek Strategis dan Isu Strategis

Adapun aspek strategis Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Aspek Strategis

Permasalahan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Mutu Pelayanan Kesehatan di Fasilitas kesehatan dasar dan Rujukan belum memadai	1. Masih ada FKTP yang terakreditasi Dasar dan Madya 2. Kapasitas teknis SDM belum maksimal 3. ASN yang rangkap jabatan/tugas	1. Pelaksanaan Akreditasi diatur dalam Permenkes No. 34 Tahun 2022 2. Jenis profesi dan tingkat pendidikan tenaga kesehatan yang memadai 3. adanya SOP dan uraian tupoksi yang jelas.
Upaya Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat belum optimal	1. Keterbatasan jumlah Media Promosi Kesehatan tidak dapat menjangkau di seluruh desa/kelurahan dan Sekolah 2. Kapasitas teknis SDM belum maksimal	1. Tersedianya referensi media promosi berupa : leaflet, poster, brosur, materi penyuluhan kesehatan 2. Adanya jenis profesi dan tingkat pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
Pengawasan Obat, Makanan dan Bahan Tambahan Berbahaya	1. Sarana dan prasarana penunjang pengawasan yang belum memadai	1. Adanya prasarana pemeriksaan bahan tambahan makanan

Permasalahan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
belum maksimal	2. Kapasitas teknis SDM belum maksimal 3. Tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat masih rendah	berbahaya 2. Jenis profesi dan tingkat pendidikan tenaga kesehatan memenuhi kriteria 3. Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan serta bahan tambahan makanan yang berbahaya
Tingginya kasus Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Penyakit berbasis Lingkungan	1. Ketidakpatuhan pasien dalam minum obat 2. Pola makan dan Gaya hidup masyarakat yang tidak sehat 3. Masih tingginya temuan kasus TB	1. Ketersediaan Obat yang cukup 2. Program Pemerintah melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yaitu : 1. Melakukan aktivitas fisik 30 menit perhari, 2. Mengonsumsi buah dan sayur, 3. Memeriksa kesehatan secara rutin 3. Deklarasi stop BABS dari tingkat desa/kelurahan sampai tingkat kabupaten/kota

Permasalahan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Tingginya masalah kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat	1. Cakupan ANC masih rendah 2. Pemantauan perkembangan/pertumbuhan balita yg tdk berjalan optimal	1. Akses ke Pelayanan Kesehatan yang mudah terjangkau 2. tersedianya Sarana dan Prasarana kesehatan yang memadai

Sumber : Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026

Setelah adanya penentuan aspek strategis Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu, maka ditetapkan isu-isu strategis dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026 sebagai berikut:

1. Rendahnya kunjungan bayi balita ke Posyandu;
2. Sanitasi lingkungan yang kurang baik;
3. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya aktifitas fisik bagi Kesehatan;
4. Rendahnya pengetahuan ibu terkait kesehatan bayi dan balita;
5. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat;
6. Kurangnya pengetahuan ibu terkait asupan gizi bayi dan balita;
7. Manajemen deteksi risiko penyebab kematian ibu;
8. Kegawatdaruratan Maternal;
9. Manajemen deteksi risiko kematian bayi;
10. Kegawatdaruratan Neonatal;
11. Kurangnya kesadaran penderita tentang kepatuhan minum obat;
12. Perilaku seksual yang tidak aman pada suatu lingkungan tertentu;
13. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan deteksi dini HIV;
14. Rendahnya kesadaran masyarakat terkait pola hidup sehat dan diet seimbang;
15. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi

- pada anak dan balita;
16. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan;
 17. Pelayanan kesehatan lanjut usia;
 18. Angka Harapan Hidup;
 19. Penguatan peran masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan Kota sehat;
 20. Efektifitas dan efisiensi administrasi dan pelaporan pelayanan kesehatan;
 21. Universal Health Coverage (UHC);
 22. Terbatasnya logistik penunjang pelayanan Kesehatan;
 23. Pengadaan melalui e-katalog membutuhkan proses waktu yang lama;
 24. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya obat apabila dikonsumsi tidak sesuai dengan aturan pakai;
 25. Belum ada pemerataan SDMK sesuai standar;
 26. Kurangnya pengawasan manajemen dari post market / toko tentang keamanan pangan (makanan lewat ED) dan makanan layak konsumsi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu

Rencana Strategis atau Renstra adalah dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah di setiap Perangkat Daerah untuk jangka waktu 5 (lima) Tahun. Dalam hal peralihan kepemimpinan daerah, maka Renstra disusun untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Rencana Strategis atau Renstra Perangkat Daerah disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD dan bersifat indikatif. Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Propinsi merupakan tolok ukur dalam pencapaian kinerja Renstra Perangkat Daerah. Jika capaian Renstra Perangkat Daerah melebihi sasaran Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Propinsi, maka hal ini memberikan indikasi bahwa kinerja Perangkat Daerah sudah baik secara Nasional / Propinsi. Sedangkan jika lebih rendah, maka hal ini memberikan indikasi bahwa Perangkat Daerah tersebut memiliki permasalahan dalam penyelenggaraan pelayanan seperti dalam perencanaan program, kegiatan dan pendanaan, sumber daya penyelenggaraan pendanaan, prosedur mekanisme pelayanan dan strategi pelayanan yang ditempuh.

Renstra Dinas Kesehatan disusun untuk melaksanakan RPD Kota Kotamobagu Tahun 2024-2026 yang dalam penyusunannya dilakukan analisis lingkungan baik internal maupun eksternal dengan memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threads*). Analisis lingkungan internal digunakan untuk menyusun peta masalah yang selama ini berkembang dan belum dapat terpecahkan, sedangkan analisa lingkungan eksternal adalah upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi perubahan–perubahan yang terjadi diluar organisasi.

Renstra Dinas Kesehatan untuk kurun waktu tahun 2024 sampai dengan tahun 2026 senantiasa memperhatikan koordinasi lintas sektor pembangunan sehingga setiap dokumen perencanaan dan hasil kajian dapat diterapkan secara maksimal.

Tabel 2.1
Rencana Strategis Tahun 2024-2026

Sasaran	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	2024	2025	2026
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan serta Menurunnya Morbiditas	Angka Kematian Ibu	Per 100.000 Kelahiran Hidup	227,27	216,45	216,45
	Angka Kematian Bayi	Per 1000 Kelahiran Hidup	5,68	5,41	4,87
	Prevalensi Stunting	%	2,28	2,17	2,07
	Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh	%	96,50	96,60	96,90
	IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	Indeks Konversi	Baik	Baik	Baik
	IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan	Indeks Konversi	Baik	Baik	Baik

Sumber : Renstra Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024-2026

2.2. Tujuan dan Sasaran Renstra

Tujuan dan Sasaran sebagaimana termuat dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024-2026, dirumuskan berdasarkan Tujuan Pertama Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Pemerintah Daerah Kota Kotamobagu Tahun 2024-2026 yaitu *Terwujudnya Pembangunan Manusia yang Sejahtera*.

Uraian Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan serta Menurunkan Morbiditas	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan serta Menurunnya Morbiditas	Angka Kematian Ibu
		Angka Kematian Bayi
		Prevalensi Stunting
		Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
		IKM Pelayanan Kesehatan Dasar
		IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan

Sumber : Renstra Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024-2026

2.3. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penetapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Adapun penetapan target indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN		FORMULA	SATUAN
	URAIAN	INDIKATOR SASARAN		
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan serta Menurunnya Morbiditas	Angka Kematian Ibu	$\frac{\text{Jumlah ibu yang meninggal (hamil, bersalin, nifas)}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \times 100.000$	Per 100.000 Kelahiran Hidup
		Angka Kematian Bayi	$\frac{\text{Jumlah kematian bayi umur < 1 tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \times 1000$	Per 1000 Kelahiran Hidup
		Prevalensi Stunting	$\frac{\text{Jumlah balita stunting}}{\text{Jumlah balita yang diukur indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U)}} \times 100$	%
		Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh	$\frac{\text{Jumlah pasien Tuberkulosis Paru BTA yang sembuh}}{\text{Jumlah pasien Tuberkulosis Paru BTA yang diobati}} \times 100$	%
		IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	$\frac{\text{Jumlah IKM semua Puskesmas}}{\text{Jumlah Puskesmas}}$	Indeks Konversi
		IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan	$\frac{\text{Total Nilai Persepsi Per Unsur} \times \text{Nilai Penimbang}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times 25$	Indeks Konversi

Sumber : SK Penetapan IKU Dinas Kesehatan Tahun 2024

2.4. Perjanjian Kinerja

Untuk mewujudkan kinerja tahunan yang ditetapkan dalam SK Penetapan IKU, maka disusunlah pernyataan kesepatakan kinerja antara Wali Kota Kotamobagu dengan Kepala Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2024 disusun berdasarkan LHE AKIP Tahun 2023 oleh Kemenpan RB dan Berita Acara Desk Perubahan Target Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja bersama Tim SAKIP Pemerintah Daerah Kota Kotamobagu.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan serta Menurunnya Morbiditas	Angka Kematian Ibu	146,48 Per 100.000 KH
	Angka Kematian Bayi	3,41 Per 1.000 KH
	Prevalensi Stunting	2,28 %
	Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh	96,50 %
	IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	88,00
	IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan	88,00

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET.
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	25.988.082.350	-
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	741.365.400	-
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	314.131.000	-
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	373.739.300	-

Kotamobagu, 10 Januari 2024

Pihak Kedua,

Dr. Drs. ASRIPAN NANI, M.Si.

Pihak Pertama,

dr. WAHDANIA L. MANTANG, M.Kes.

Sumber : Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian kinerja dapat dinilai melalui pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan rencana kerja tahunan.

Hasil kerja yang dicapai oleh suatu instansi dalam menjalankan tugasnya dalam kurun waktu tertentu, baik yang terkait dengan input, output, outcome, benefit, maupun impact dengan tanggung jawab dapat mempermudah arah penataan organisasi pemerintahan. Adanya hasil kerja yang dicapai oleh instansi dengan penuh tanggung jawab akan tercapai peningkatan kinerja yang efektif dan efisien.

Selain itu pengukuran kinerja mencakup pula beberapa capaian kinerja yang dapat diperbandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya dan perbandingan kinerja aktual dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta perbandingan kinerja tahun berjalan dengan rencana akhir jangka menengah.

Perhitungan persentase pencapaian kinerja :

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin **baik**, dengan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin **rendah** pencapaian kinerja, dengan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Sumber : Modul Pengukuran dan Analisis Kinerja di Lingkungan Instansi Pemerintah

3.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, maka capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Tahun 2024

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan serta Menurunnya Morbiditas	Angka Kematian Ibu	Per 100.000 Kelahiran Hidup	146,48	90,91	137,94
	Angka Kematian Bayi	Per 1.000 Kelahiran Hidup	3,41	4,55	66,57
	Prevalensi Stunting	%	2,28	2,97	69,74
	Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh	%	96,50	96,52	100,02
	IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	Indeks Konversi	88,00	89,71	101,94
	IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan	Indeks Konversi	88,00	90,48	102,82

Sumber : <https://emonev.kotamobagu.go.id/>, Dinas Kesehatan

Dari Tabel 3.1 di atas dapat dijelaskan penjabaran atas pencapaian dari masing-masing kinerja sebagai berikut:

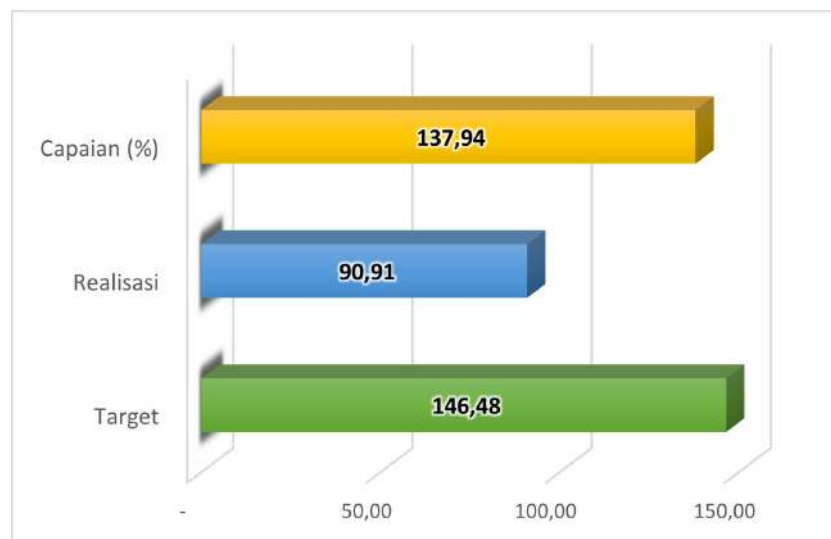
a. Angka Kematian Ibu

Formula yang digunakan dalam mengukur kinerja ini adalah ***Jumlah ibu hamil yang meninggal pada periode hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun dibagi dengan Jumlah kelahiran hidup di wilayah tersebut pada kurun waktu yang sama dikalikan 100.000***. Pada tahun 2024 diperoleh realisasi 1 orang ibu meninggal dalam 1.100 kelahiran hidup, sehingga Angka Kematian Ibu adalah 90,91 dengan capaian kinerjanya terhadap target (146,48) adalah 137,94% atau melampaui target. Angka Kematian Ibu di Kota Kotamobagu lebih rendah target nasional yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup.

Upaya yang sudah dilakukan dalam peningkatan kinerja:

1. Pemeriksaan kehamilan lebih awal sehingga bila terdapat komplikasi bisa langsung ditangani.
2. Melahirkan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan berkompeten dan sesuai dengan SPM.
3. Peningkatan capaian kunjungan K4 melalui promosi kesehatan dan sweeping lapangan.

Gambar 3.1
Angka Kematian Ibu



Sumber : Bidang Kesmas dan P2P Dinas Kesehatan

Gambar 3.2
Kelas Ibu Hamil



Sumber : Bidang Kesmas dan P2P Dinas Kesehatan

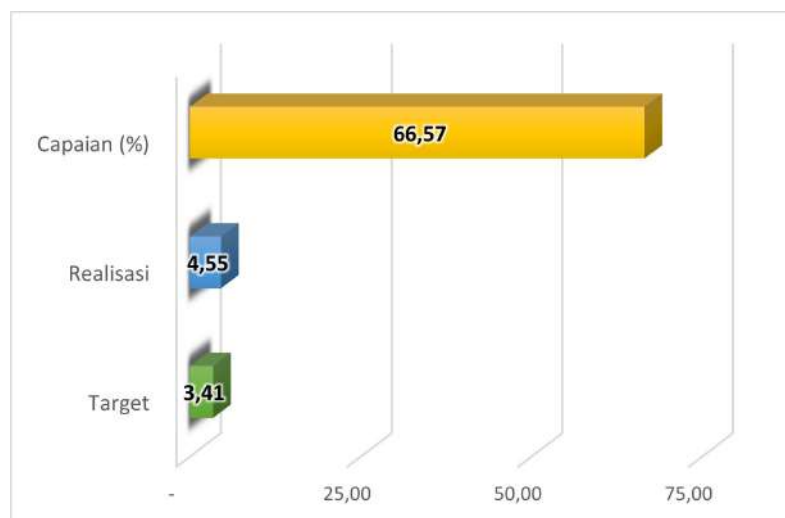
b. Angka Kematian Bayi

Kinerja ini diukur dengan formula ***Jumlah kematian bayi (berumur kurang 1 tahun) pada satu tahun tertentu dibagi dengan Jumlah kelahiran hidup pada satu tahun tertentu dikalikan 1000***. Terhadap kondisi awal tahun 2022 (AKB 5,03), terjadi penurunan Angka Kematian Bayi di tahun 2024. Pada tahun 2024 terdapat 5 kematian bayi dalam 1.100 kelahiran hidup, sehingga Angka Kematian Bayi adalah 4,55 dengan capaian kinerjanya terhadap target (3,41) adalah 66,57% atau belum mencapai target. Angka Kematian Bayi di Kota Kotamobagu jauh lebih rendah dari target nasional yaitu 16 per 1.000 kelahiran hidup.

Upaya yang sudah dilakukan dalam peningkatan kinerja:

1. Melahirkan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dan sesuai dengan SPM.
2. Rutin membawa bayinya ke Posyandu untuk dipantau pertumbuhan dan perkembangannya.
3. Melakukan imunisasi sesuai jadwal.
4. Memberikan ASI Eksklusif pada bayi.
5. Mengikuti kelas ibu balita agar bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan tentang perawatan bayi baru lahir.

Gambar 3.3
Angka Kematian Bayi



Sumber : Bidang Kesmas dan P2P Dinas Kesehatan

Gambar 3.4
Kelas Ibu Balita



Sumber : Bidang Kesmas dan P2P Dinas Kesehatan

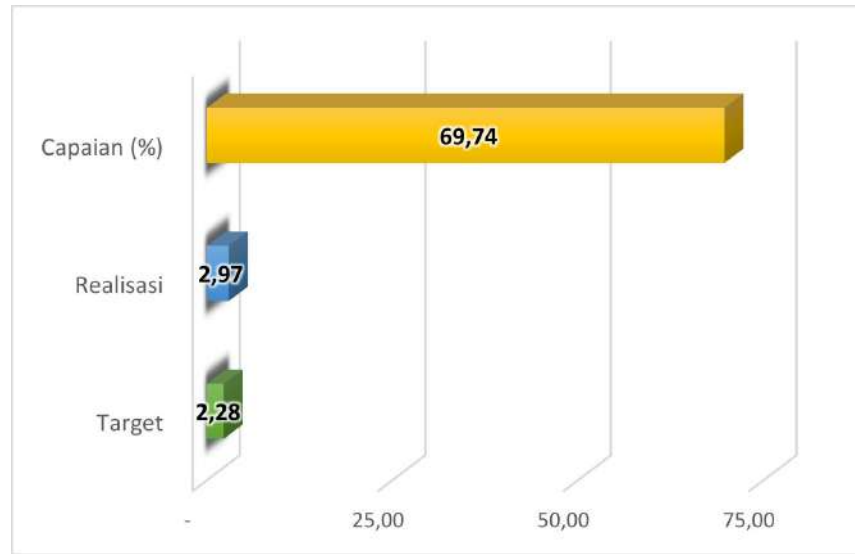
c. Prevalensi Stunting

Kinerja ini diukur dengan formula ***Jumlah balita stunting dibagi jumlah balita yang diukur indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U)***. Terhadap kondisi awal, terjadi kenaikan kasus balita stunting dari tahun 2022 dengan prevalensi sebesar 2,69%, menjadi 160 balita stunting dalam 5.393 balita yang diukur dengan prevalensi sebesar 2,97%. Dengan demikian capaian kinerja Prevalensi Stunting terhadap target (2,28%) adalah sebesar 69,74% atau belum mencapai target. Prevalensi Stunting di Kota Kotamobagu jauh lebih rendah dari target nasional yaitu 14%. Capaian belum mencapai target salah satu faktornya adalah kurangnya kunjungan balita dalam kegiatan Posyandu serta kurangnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya asupan gizi untuk balita.

Upaya yang sudah dilakukan dalam peningkatan kinerja:

1. Pengukuran tinggi badan pada bayi dan balita.
2. Melakukan sweeping pada bayi dan balita.
3. Meningkatkan kunjungan bayi balita di kegiatan Posyandu.

Gambar 3.5
Prevalensi Stunting



Sumber : Bidang Kesmas dan P2P Dinas Kesehatan

Gambar 3.6
Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita Stunting



Sumber : Bidang Kesmas dan P2P Dinas Kesehatan

d. Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh

Kinerja ini diukur dengan formula ***Jumlah pasien tuberkulosis paru BTA yang sembuh dibagi Jumlah Jumlah pasien TB Paru BTA yang diobati dikali 100***. Terhadap kondisi awal, terjadi kenaikan proporsi kesembuhan Tuberkulosis dari tahun 2022 dengan proporsi 96,40%, menjadi 305 pasien TB yang sembuh dari 316 pasien TB yang diobati dengan proporsi sebesar 96,52%. Dengan demikian capaian kinerja Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh terhadap target (96,50%) adalah sebesar 100,02% atau melampaui target.

Upaya yang sudah dilakukan dalam peningkatan kinerja:

1. Melakukan penjarangan suspek TBC untuk setiap keluhan batuk, pasien dengan resiko tinggi seperti DM, HIV, dan ibu hamil.
2. Kegiatan penjarangan suspek di Lembaga Pemasyarakatan.
3. Melaksanakan investigasi kontak serumah pada penderita TBC.
4. Melaksanakan edukasi dan penjarangan suspek di Posyandu dan kegiatan bakti sosial lainnya.

Gambar 3.7
Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh



Sumber : Bidang Kesmas dan P2P Dinas Kesehatan

Gambar 3.8
Pemantauan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis



Sumber : Bidang Kesmas dan P2P Dinas Kesehatan

e. IKM Pelayanan Kesehatan Dasar

Capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kesehatan Dasar digunakan sebagai dasar untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dasar tingkat pertama yaitu Puskesmas sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pencapaian kinerja dapat dinilai melalui pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan melihat dan menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan rencana kerja tahunan. Selain itu pengukuran kinerja mencakup pula beberapa capaian kinerja yang dapat diperbandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya dan perbandingan kinerja aktual dengan standar pelayanan minimal (SPM) serta perbandingan kinerja tahun berjalan dengan rencana akhir jangka menengah.

Perhitungan persentase pencapaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Dasar:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Jumlah IKM Semua Puskesmas}}{\text{Jumlah Puskesmas}}$$

Dalam hal perhitungan presentase IKM, ada 9 unsur pelayanan yang dinilai yakni Persyaratan, Prosedur, Waktu Pelayanan, Produk Layanan, Kompetensi Pelaksana, Perilaku Pelaksana, Sarana dan Prasarana, Penanganan Pengaduan. Selanjutnya penilaian dari capaian kinerja dibagi berdasarkan skala nilai dan kategori penilaian seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Skala Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat

Skala Nilai	Kategori Penilaian
88,31 – 100,00	Sangat Baik
76,61 – 88,30	Baik
65,00 – 76,60	Kurang Baik
25,00 – 64,99	Tidak Baik

Sumber : Permen PAN & RB Nomor 14 Tahun 2017

Untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan publik yang dilakukan oleh aparatur pemerintah saat ini yang dirasakan belum memenuhi harapan masyarakat, dapat diketahui dari berbagai keluhan masyarakat yang disampaikan melalui media masa dan jejaring sosial. Tentunya keluhan tersebut jika tidak ditangani memberikan dampak buruk terhadap pemerintah. Lebih jauh lagi adalah dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari masyarakat. Mengingat unit pelayanan publik sangat beragam, untuk memperoleh indeks pelayanan publik secara nasional maka dalam melakukan survei kepuasan masyarakat diperlukan metode survei yang seragam sebagaimana diatur dalam Permen PAN & RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Berdasarkan hasil penghitungan indeks kepuasan masyarakat pada bagian unsur persyaratan pelayanan, jumlah nilai dari setiap puskesmas diperoleh dari jumlah nilai rata-rata unsur pelayanan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator IKM Pelayanan Kesehatan Dasar

No	Nama Puskesmas	Interval Nilai	Kategori
1	Motoboi Kecil	94,24	Sangat Baik
2	Gogagoman	87,12	Baik
3	Kotobangon	91,52	Sangat Baik
4	Bilalang	88,10	Baik
5	Upai	87,57	Baik

Sumber : Bidang Pelayanan, Promosi, dan Sumber Daya Kesehatan

Dari tabel diatas terlihat hasil survei kepuasan masyarakat di lima Puskesmas tahun 2024, yaitu Puskesmas Motoboi Kecil dengan IKM 94,24 (Sangat Baik), Puskesmas Gogagoman dengan IKM 87,12 (Baik), Puskesmas Kotobangon dengan IKM 91,52 (Sangat Baik), Puskesmas Bilalang dengan IKM 88,10 (Baik), dan Puskesmas Upai dengan IKM 87,57 (Baik).

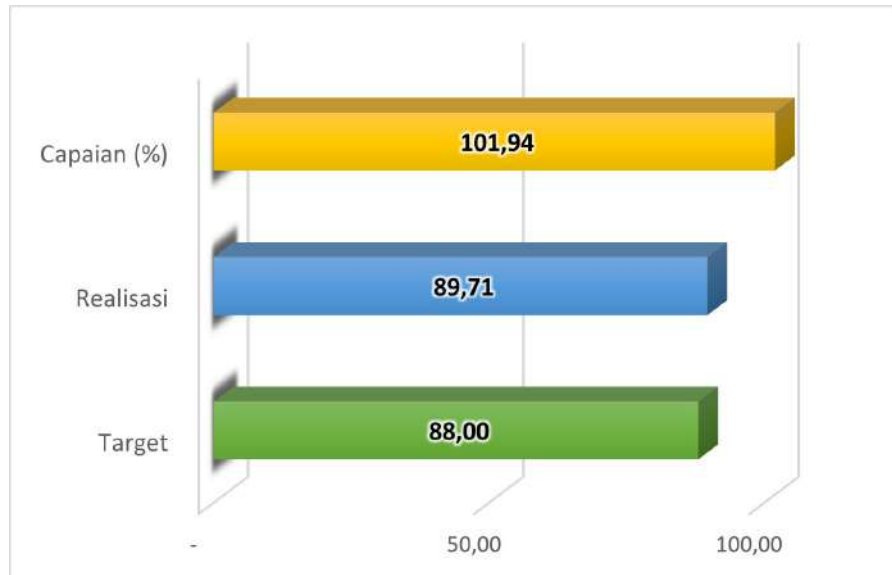
Realisasi Pelayanan terkait IKM Pelayanan Kesehatan Dasar tahun 2024 telah sesuai dengan target yaitu sebesar 89,71 (Sangat Baik). Nilai ini diperoleh dari perhitungan nilai total IKM Puskesmas Kotamobagu yang kemudian dibagi dengan jumlah puskesmas Kotamobagu.

$$\begin{aligned}
 \text{IKM Keseluruhan} &= \frac{\text{PKM Motoboi Kecil} + \text{PKM Gogagoman} + \text{PKM Upai} + \text{PKM Bilalang} + \text{PKM Kotobangon}}{5} \\
 &= \frac{94,24 + 87,12 + 91,52 + 88,10 + 87,57}{5} \\
 &= \mathbf{89,71 \text{ (SANGAT BAIK)}}
 \end{aligned}$$

Hasil penilaian IKM memiliki kategori sangat baik dikarenakan semua puskesmas telah melaksanakan semua unsur pelayanan, baik unsur persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, sarana dan prasarana serta dalam penanganan pengaduan telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal)

serta Puskesmas terus berupaya menyesuaikan semua pelayanannya baik dalam maupun luar gedung.

Gambar 3.9
IKM Pelayanan Kesehatan Dasar



Sumber : Bidang Pelayanan, Promosi, dan Sumber Daya Kesehatan

f. IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan

Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kesehatan Rujukan dihitung terhadap 9 unsur pelayanan berdasarkan Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2017 pada unit RSUD Kota Kotamobagu dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai Per Unsur IKM Rujukan

No	Unsur Pelayanan	Nilai Per Unsur
U1	Pelayanan	3.551
U2	Prosedur	3.608
U3	Waktu Pelayanan	3.566
U4	Biaya/Tarif	3.571
U5	Produk Layanan	3.591
U6	Kompetensi Pelaksana	3.623
U7	Perilaku Pelaksana	3.653

No	Unsur Pelayanan	Nilai Per Unsur
U8	Sarana dan Prasarana	3.594
U9	Penanganan Pengaduan	3.848
	Jumlah	32.605

Sumber : Bidang Pelayanan, Promosi, dan Sumber Daya Kesehatan

$$\begin{aligned}
 \text{IKM Pelayanan} &= \frac{\text{Total Nilai Persepsi Per Unsur} \times \text{Nilai Penimbang} \times 25}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \\
 \text{Kesehatan Rujukan} &= \frac{27.649 \times 0,111 \times 25}{848} \\
 &= \mathbf{90,48 \text{ (SANGAT BAIK)}}
 \end{aligned}$$

Pengembangan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan pada RSUD Kota Kotamobagu mengarah pada penggunaan sistem teknologi informasi terintegrasi antar unit pelayanan. Selain itu dengan dibukanya beberapa pelayanan rawat jalan spesialis maka akses pelayanan kesehatan untuk masyarakat terasa semakin dekat.

Gambar 3.10
IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan



Sumber : Bidang Pelayanan, Promosi, dan Sumber Daya Kesehatan

3.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja pada Dinas Kesehatan untuk Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Tahun 2024 dengan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Akses dan Mutu	Angka Kematian Ibu	284,69	152,67	146,37	146,48	90,91	137,94
2	Pelayanan serta Menurunnya Morbiditas	Angka Kematian Bayi	7,49	3,82	149,00	3,41	4,55	66,57
3		Prevalensi Stunting	4,51	2,36	147,67	2,28	2,97	69,74
4		Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh	-	-	-	96,50	96,52	100,02
5		IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	Baik	Baik (86,46)	100,00	88,00	89,71	101,94
6		IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan	Baik	Baik (87,91)	100,00	88,00	90,48	102,82

Sumber : <https://emonev.kotamobagu.go.id/>, Dinas Kesehatan

Pada Indikator yang tersaji pada Tabel 3.5 terlihat bahwa ada beberapa indikator mengalami peningkatan pencapaian kinerja antara tahun 2023 dan tahun 2024 yaitu Angka Kematian Ibu dari 152,67 per 100.000 K.H. menjadi 90,91 per 100.000 K.H., IKM Pelayanan Kesehatan Dasar dari 86,48 menjadi 89,71, dan IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan dari 87,91 menjadi 90,48. Beberapa indikator mengalami penurunan kinerja, yaitu Angka Kematian Bayi dari 3,82 per 1.000 K.H. menjadi 4,55 per 1.000 K.H., dan Prevalensi Stunting dari 2,36% menjadi 2,97%. Indikator kinerja Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh merupakan indikator kinerja baru pada Renstra Tahun 2024-2026, sehingga belum ada perbandingan kinerja dengan tahun 2023.

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 dengan Target Renstra

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target akhir jangka menengah dalam Renstra disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6
Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Renstra
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan serta Menurunnya Morbiditas	Angka Kematian Ibu	90,91	216,45	158,00%
2		Angka Kematian Bayi	4,55	4,87	106,57%
3		Prevalensi Stunting	2,97	2,07	56,52%
4		Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh	96,52	96,90	99,61%
5		IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	89,71	Baik (88,30)	101,60%
6		IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan	90,48	Baik (88,30)	102,47%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terhadap target akhir periode Renstra Dinas Kesehatan 2024-2026, terdapat kinerja yang sudah melampaui target renstra, yaitu Angka Kematian Ibu (158,00%), Angka Kematian Bayi (106,57%), IKM Pelayanan Kesehatan Dasar (101,60%) dan IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan (102,47%). Terhadap realisasi kinerja tahunan yang belum mencapai target akhir Renstra diperlukan inovasi dalam pelaksanaan strategis baik di lingkup kebijakan maupun pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan di lapangan.

3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Indikator sasaran strategis tingkat nasional didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan Standar Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Standar Nasional	Capaian Terhadap Standar Nasional
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan serta Menurunnya Morbiditas	Angka Kematian Ibu	90,91	183	150,32%
2		Angka Kematian Bayi	4,55	16	171,56%
3		Prevalensi Stunting	2,97	14	178,79%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua Indikator Kinerja Utama telah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024. Hal ini menggambarkan secara nasional Kota Kotamobagu menjadi salah satu Pemerintah Daerah yang berhasil memberikan dukungan atas pencapaian kinerja RPJMN.

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

a. Permasalahan

- Menurunnya jumlah kelahiran hidup dari tahun sebelumnya.
- Meningkatnya jumlah kehamilan remaja sehingga terjadi peningkatan kelahiran BBLR yang menjadi penyebab kematian bayi.
- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan kunjungan neonatal lanjutan di fasilitas kesehatan.
- Kurangnya kunjungan bayi balita dalam kegiatan posyandu.
- Kurangnya asupan bergizi untuk anak balita.

- Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pentingnya pengobatan Tb secara dini.
- Kurangnya kepedulian Masyarakat tentang penyakit TB.
- Ketidakpatuhan penderita tentang konsumsi obat TB dalam masa pengobatan.
- Tidak adanya peran keluarga dalam masa pengobatan.
- Diskriminasi masyarakat pada penderita yang menderita penyakit TB masih tinggi.
- Sumber daya manusia kesehatan yang masih kurang dari ketentuan regulasi yang ada.
- Petugas layanan belum pernah diberikan pelatihan khusus terkait *excellent service*.
- Belum ada penerapan pemberian penghargaan kepada petugas yang berprestasi.
- Kurangnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan.
- Masyarakat menilai kecepatan waktu pelayanan di fasilitas pelayanan masih kurang cepat.
- Penerima layanan kesehatan belum mendapatkan sosialisasi menyeluruh tentang Peraturan Daerah terkait standar biaya/tarif pelayanan di fasilitas kesehatan terutama para lansia (lanjut usia).
- Petugas layanan belum memaksimalkan komunikasi efektif terhadap penerima layanan di fasilitas kesehatan.
- Penerima layanan belum memahami sepenuhnya terkait aturan / alur layanan dari asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan) tentang hak layanan kesehatan.

b. Upaya Tindak Lanjut

- Realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 harus dijadikan dasar dalam perhitungan target kinerja tahun 2025.
- Meningkatkan lagi kesadaran ibu hamil dan bersalin untuk memeriksakan kehamilannya di fasilitas Kesehatan.

- Memperbaharui surat edaran pemerintah daerah tentang larangan melahirkan di non fasilitas Kesehatan.
- Mempertahankan dan mempergunakan dana dengan baik sesuai juknis yang tersedia.
- Mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai dan mudah dijangkau oleh masyarakat.
- Sosialisasi pada calon pengantin dan ibu hamil tentang usia layak hamil dan faktor resiko kelahiran BBLR.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kunjungan neonatal lanjutan di fasilitas kesehatan.
- Melakukan skrining balita stunting bersama dokter spesialis anak.
- Memberikan vitamin untuk balita stunting.
- Melakukan penyuluhan pada masyarakat tentang penyakit TB dan pentingnya pengobatan secara dini.
- Melakukan pengawasan dan pemantauan terkait kepatuhan minum obat.
- Melakukan edukasi, pendekatan pada keluarga melalui kunjungan tentang pentingnya peran serta keluarga dalam masa pengobatan.
- Lebih meningkatkan edukasi dan informasi pada masyarakat agar diskriminasi tidak ada.
- Melakukan kunjungan rumah melalui kegiatan investigasi kontak agar penemuan penderita baru dapat di berikan pengobatan secara dini.
- Melakukan survei secara periodik dan berkesinambungan dengan membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala, sehingga dapat diketahui perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan kesehatan.
- Mensosialisasikan produk layanan di sosial media baik yang ada di Puskesmas maupun di Rumah Sakit Daerah.
- Bekerja sama dengan lintas sektor untuk mensosialisasikan standar biaya/tarif pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas dan di Rumah Sakit Daerah.

- Melakukan analisa rencana kebutuhan SDMk sehingga sesuai standar dengan regulasi yang ada.
- Meningkatkan kompetensi SDMk melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga terakreditasi kementerian kesehatan.
- Melakukan rekonsiliasi data sarana, prasarana dan alat kesehatan yang layak/tidak layak juga mengusulkan penambahan sesuai data yang ada.

3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Perhitungan efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target indikator kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/MK.02/2017 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Alokasi. Ang. x Capaian Kin.	(Alokasi Ang. x Capaian Kin.) – Realisasi Ang.	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5 = 3 x 2	6 = 5 - 4	7 = 6 / 3
Angka Kematian Ibu	137,94%	28.360.242.745	23.334.080.674	39.120.118.842	15.786.038.168	55,66%
Angka Kematian Bayi	66,57%	28.360.242.745	23.334.080.674	18.879.413.595	(4.454.667.079)	(15,71)%
Prevalensi Stunting	69,74%	28.360.242.745	23.334.080.674	19.778.433.290	(3.555.647.384)	(12,54)%
Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh	100,02%	28.360.242.745	23.334.080.674	28.365.914.794	5.031.834.120	17,74%
IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	101,94%	28.360.242.745	23.334.080.674	28.910.431.454	5.576.350.780	19,66%
IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan	102,82%	28.360.242.745	23.334.080.674	29.160.001.590	5.825.920.916	20,54%
Efisiensi Total		170.161.456.470			24.209.829.522	14,23%

Sumber : Subag Perencanaan dan Keuangan Dinas Kesehatan

Berdasarkan tabel diatas, pencapaian indikator kinerja selaras dengan efisiensi penggunaan anggaran. Secara total, efisiensi anggaran dalam pencapaian target indikator tahun 2024 adalah sebesar 14,23%.

3.1.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Pada Tahun 2024 terdapat 4 Program Teknis dan 1 Program Penunjang pada Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu sebagai berikut:

Program Teknis

(Alokasi Rp. 28.360.242.745; Realisasi Rp. 23.334.080.674; Capaian 82,28%) :

- a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat;
- b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- c. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman;
- d. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

Program Penunjang

(Alokasi Rp. 149.692.063.007; Realisasi Rp. 149.076.416.456, Capaian 99,59%) :

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Capaian kinerja anggaran masing-masing program dijabarkan sebagai berikut:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan alokasi sebesar Rp. 26.895.007.045 dan realisasi sebesar Rp. 21.910.287.874 (81,47%), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran Program Pemenuhan Upaya Kesehatan
Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

No	Kegiatan	Anggaran		% Keuangan
		Alokasi	Realisasi	
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	9.128.827.585	6.498.006.862	71,18
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	17.240.838.460	15.367.281.012	89,13
3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	525.341.000	45.000.000	8,57

Sumber : Subag Perencanaan dan Keuangan Dinas Kesehatan

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan alokasi sebesar Rp. 777.365.400 dan realisasi sebesar Rp. 744.912.100 (95,83%), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran Program Peningkatan Kapasitas
Sumber Daya Manusia Kesehatan

No	Kegiatan	Anggaran		% Keuangan
		Alokasi	Realisasi	
1	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	84.996.000	83.761.000	98,55
2	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	692.369.400	661.151.100	95,49

Sumber : Subag Perencanaan dan Keuangan Dinas Kesehatan

3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman dengan alokasi sebesar Rp. 314.131.000 dan realisasi sebesar Rp. 306.403.500 (97,54%), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.11
Realisasi Anggaran Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

No	Kegiatan	Anggaran		% Keuangan
		Alokasi	Realisasi	
1	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	63.730.000	63.039.000	98,92
2	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	82.337.000	81.895.500	99,46
3	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	168.064.000	161.469.000	96,08

Sumber : Subag Perencanaan dan Keuangan Dinas Kesehatan

4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan alokasi sebesar Rp. 373.739.300 dan realisasi sebesar Rp. 372.477.200 (99,66%), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.12
Realisasi Anggaran Program Pemberdayaan Masyarakat
Bidang Kesehatan

No	Kegiatan	Anggaran		% Keuangan
		Alokasi	Realisasi	
1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	326.360.000	325.960.000	99,88
2	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	47.379.300	46.517.200	98,18

Sumber : Subag Perencanaan dan Keuangan

5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota dengan alokasi sebesar Rp. 149.692.063.007 dan realisasi sebesar Rp. 149.076.416.456 (99,59%), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.13
Realisasi Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Kabupaten/ Kota

No	Kegiatan	Anggaran		% Keuangan
		Alokasi	Realisasi	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	58.192.137.611	57.998.471.583	99,67
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	594.094.750	591.206.830	99,51
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	717.171.500	692.112.444	96,51
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	309.640.100	306.445.425	98,97
5	Peningkatan Pelayanan BLUD	89.879.019.046	89.488.180.174	99,57

Sumber : Subag Perencanaan dan Keuangan Dinas Kesehatan

3.2 Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 178.052.305.752 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 172.410.497.130 atau 96,83%. Secara keseluruhan didukung oleh 5 Program dan 15 Kegiatan.

Tabel 3.14
Realisasi Anggaran Per Program

No	Program	Anggaran		% Keuangan
		Alokasi	Realisasi	
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	26.895.007.045	21.910.287.874	81,47
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	777.365.400	744.912.100	95,83
3	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	314.131.000	306.403.500	97,54
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	373.739.300	372.477.200	99,66
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	149.692.063.007	149.076.416.456	99,59
Jumlah Total		178.052.305.752	172.410.497.130	96,83

Sumber : Subag Perencanaan dan Keuangan Dinas Kesehatan

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 ini adalah laporan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan pada Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD Pemerintah Kota Kotamobagu berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja dalam pencapaian tujuan Perangkat Daerah.

Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu telah berupaya melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dengan harapan semua program, kegiatan dan sub kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik serta dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan dan kendala yang tidak bisa diprediksi. Pencapaian kinerja tahun 2024 merupakan pencapaian tahun pertama yang diwujudkan sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024-2026 dan akan digunakan sebagai salah satu dasar dalam perhitungan target kinerja di tahun 2025.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 ini kami susun, semoga bermanfaat dan akan menjadi bahan pertimbangan dan kebijakan Pemerintah Kota Kotamobagu dalam pengembangan Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu kedepan.



PEMERINTAH KOTA
KOTAMOBAGU

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

ESELON II



<https://dinkes.kotamobagu.go.id/>
f Dinkes Kotamobagu



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : **dr. WAHDANIA L. MANTANG, M.Kes.**

Jabatan : **Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

N a m a : **Dr. Drs. ASRIPAN NANI, M.Si.**

Jabatan : **Pj. WALI KOTA KOTAMOBAGU**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu, 10 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Dr. Drs. ASRIPAN NANI, M.Si.


dr. WAHDANIA L. MANTANG, M.Kes.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU

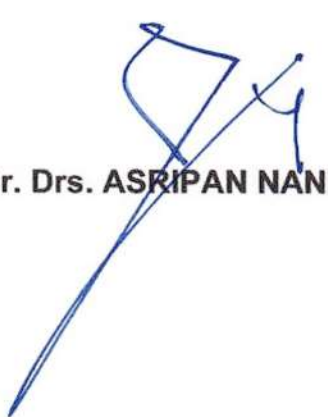
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan serta Menurunnya Morbiditas	Angka Kematian Ibu	146,48 Per 100.000 KH
	Angka Kematian Bayi	3,41 Per 1.000 KH
	Prevalensi Stunting	2,28 %
	Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh	96,50 %
	IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	88,00
	IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan	88,00

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET.
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	25.988.082.350	-
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	741.365.400	-
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	314.131.000	-
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	373.739.300	-

Kotamobagu, 10 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Dr. Drs. ASRIPAN NANI, M.Si.


dr. WAHDANIA L. MANTANG, M.Kes.



PEMERINTAH KOTA
KOTAMOBAGU

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

ESELON III



<https://dinkes.kotamobagu.go.id/>
f Dinkes Kotamobagu



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : **Lindawati Hasan, S.Farm.**
Jabatan : **Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA,

N a m a : **dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes**
Jabatan : **Plt. Kepala Dinas Kesehatan**

Selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu, 10 Januari 2024

Pihak Kedua,

dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes

Pihak Pertama,

Lindawati Hasan, S.Farm.



Sasaran Program	Indikator	Target
Terlaksananya Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	994,98 Per 1000 Kelahiran
	Angka Kematian Balita	0,61 Per 1000 KH
	Angka Kematian Neonatal	4,39 Per 1000 KH
	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100 %
	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	80 %
	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100 %
	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	80 %
	Cakupan Desa/Kel Universal Child Immunization (UCI)	75 %
	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA	89 %
	Prevalensi HIV/AIDS dari Total Populasi	0,1 %

[illegible]

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target
		100 %
		100 %
		100 %
		100 %
		100 %
		100 %
		100 %
		100 %
		6 Fasyankes/RS
		100 %
		100 %
		100 %
		100 %
		100 %
		100 %
		100 %
		100 %
		100 %

Kotamobagu, 10 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes



Lindawati Hasan, S.Farm.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : **Deyby Ch.D. Soemanta, SKM**
Jabatan : **Kepala Bidang Pelayanan, Promosi dan Sumber Daya Kesehatan**

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA,

N a m a : **dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes**
Jabatan : **Plt. Kepala Dinas Kesehatan**

Selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu, 10 Januari 2024

Pihak Kedua,

dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes

Pihak Pertama,

Deyby Ch.D. Soemanta, SKM



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU

Sasaran Program	Indikator	Target
Meningkatkan Kualitas Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan, Logistik Farmasi, Sumber Daya dan Promosi Kesehatan, Pengawasan Perizinan, Serta Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Fasyankes yang Memenuhi Standar SPA	100 %
	Persentase Ketersediaan Obat, Vaksin dan BMHP yang Tepat Waktu	100 %
	Persentase Penduduk Miskin yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional Penerima Bantuan Iuran	100 %
	Persentase Fasyankes yang Terakreditasi Minimal Utama	100 %
	Persentase Fasyankes yang Memiliki SIK Terintegrasi	100 %
	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Bersertifikat Kompetensi	100 %
	Persentase Sarana Farmasi, UMOT, P-IRT dan TPM yang Memenuhi Syarat	100 %
	Persentase UKBM yang Dilaksanakan Pemberdayaan Masyarakat	100 %

Program	Anggaran (Rp)	Ket
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	9.154.696.900	-
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	741.365.400	-
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	314.131.000	-
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	359.304.300	-

Kotamobagu, 10 Januari 2024

Pihak Kedua,



dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes

Pihak Pertama,



Deyby Ch.D. Soemanta, SKM



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : FERNANDO M. MONGKAU, M.Kes
Jabatan : DIREKTUR RSUD KOTAMOBAGU

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama,**

N a m a : dr. WAHDANIA L. MANTANG, M.Kes
Jabatan : Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan Target Kinerja Tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Kotamobagu, 10 Januari 2024

PIHAK KEDUA

dr. WAHDANIA L. MANTANG, M.Kes

PIHAK PERTAMA

FERNANDO M. MONGKAU, M.Kes

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
RSUD KOTAMOBAGU**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat	80.810

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	83.881.742.000	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	4.000.000.000	

Kotamobagu, 10 Januari 2024

PIHAK KEDUA



dr. WAHDANIA .L .MANTANG, M.Kes

PIHAK PERTAMA



FERNANDO M. MONGKAU, M.Kes



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : dr. DIANA S. PONTOH, M.Kes
Jabatan : KABID PELAYANAN DAN PENUNJANG MEDIS
RSUD KOTAMOBAGU

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama,**

N a m a : FERNANDO M. MONGKAU, M.Kes
Jabatan : DIREKTUR RSUD KOTAMOBAGU

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan Target Kinerja Tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Kotamobagu, 10 Januari 2024

PIHAK KEDUA

FERNANDO M. MONGKAU, M.Kes

PIHAK PERTAMA

dr. DIANA S. PONTOH, M.Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 RSUD KOTAMOBAGU

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET
(1)	(2)	(3)
Terlaksananya Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	100%
Terlaksananya Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (RSUD)	85%

KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	Target
Peningkatan Pelayanan BLUD	2.332.927.300	100%
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	2.500.000.000	85%

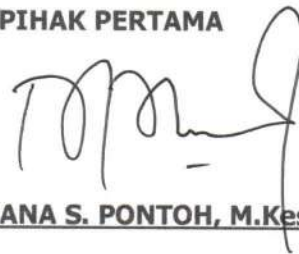
Kotamobagu, 10 Januari 2024

PIHAK KEDUA



FERNANDO M. MONGKAU, M.Kes

PIHAK PERTAMA



dr. DIANA S. PONTOH, M.Kes



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : SULTANA HAMIM, S.ST
Jabatan : KABID KEPERAWATAN RSUD KOTAMOBAGU
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama,**

N a m a : FERNANDO M. MONGKAU, M.Kes
Jabatan : DIREKTUR RSUD KOTAMOBAGU
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan Target Kinerja Tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Kotamobagu, 10 Januari 2024

PIHAK KEDUA

FERNANDO M. MONGKAU, M.Kes

PIHAK PERTAMA

SULTANA HAMIM, S.ST

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 RSUD KOTAMOBAGU

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	TARGET
(1)	(2)	(3)
Terlaksananya Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	100%
Terlaksananya Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (RSUD)	85%

KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	Target
Peningkatan Pelayanan BLUD	29.227.991.118	100%
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.500.000.000	85%

Kotamobagu, 10 Januari 2024

PIHAK KEDUA



FERNANDO M. MONGKAU, M.Kes

PIHAK PERTAMA



SULTANA HAMIM, S.ST



PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
DINAS KESEHATAN

Jalan Cendana No. 2-3, Mogolaing, Kotamobagu Barat, Kotamobagu 95716
e-Mail : kotamobagu.dinkes@gmail.com, Website : <https://dinkes.kotamobagu.go.id/>

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU
NOMOR 12 TAHUN 2024
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU
TAHUN 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU,

- Menimbang** : 1. bahwa dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu, perlu disusun Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu;
2. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Kotamobagu di Provinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4680);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tersebut pada diktum KESATU, digunakan untuk:
- perencanaan jangka menengah;
 - perencanaan tahunan;
 - perjanjian kinerja;
 - pemantauan, pengendalian, dan pengukuran kinerja;
 - evaluasi kinerja; dan/atau
 - pelaporan akuntabilitas kinerja.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Kotamobagu
pada tanggal 4 Januari 2024

Plt. Kepala Dinas Kesehatan,

PARAF HIERARKI	
Sekretaris Dinas Kesehatan	
Kasubag Perencanaan dan Keuangan	
Penelaah Teknis Kebijakan	



dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197605262006042023

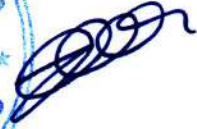
LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA KOTAMOBAGU
NOMOR 12 TAHUN 2024
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU
TAHUN 2024

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU
TAHUN 2024

NO	SASARAN		FORMULA	SATUAN	PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR SASARAN			
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan serta Menurunnya Morbiditas	Angka Kematian Ibu	$\frac{\text{Jumlah ibu yang meninggal (hamil, bersalin, nifas)}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \times 100.000$	Per 100.000 Kelahiran Hidup	Bidang Kesmas P2P
		Angka Kematian Bayi	$\frac{\text{Jumlah kematian bayi umur < 1 tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \times 1000$	Per 1000 Kelahiran Hidup	Bidang Kesmas P2P
		Prevalensi Stunting	$\frac{\text{Jumlah balita stunting}}{\text{Jumlah balita yang diukur indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U)}} \times 100$	%	Bidang Kesmas P2P
		Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh	$\frac{\text{Jumlah pasien Tuberkulosis Paru BTA yang sembuh}}{\text{Jumlah pasien Tuberkulosis Paru BTA yang diobati}} \times 100$	%	Bidang Kesmas P2P
		IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	$\frac{\text{Jumlah IKM semua Puskesmas}}{\text{Jumlah Puskesmas}}$	Indeks Konversi	Bidang PPSDK
		IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan	$\frac{\text{Total Nilai Persepsi Per Unsur} \times \text{Nilai Penimbang}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times 25$	Indeks Konversi	Bidang PPSDK

PARAF HIERARKI	
Sekretaris Dinas Kesehatan	
Kasubag Perencanaan dan Keuangan	
Penelaah Teknis Kebijakan	

Plt. Kepala Dinas Kesehatan,



dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197605262006042023



PEMERINTAH KOTA
KOTAMOBAGU

LAPORAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KESEHATAN TAHUN 2024

Dinas Kesehatan
Rumah Sakit Umum Daerah
Instalasi Farmasi Kesehatan
Puskesmas Motoboi Kecil
Puskesmas Gogagoman
Puskesmas Kotobangon
Puskesmas Bilalang
Puskesmas Upai



Jl. Cendana No. 2-3, Mogolaing, Kotamobagu Barat, 95716

<https://dinkes.kotamobagu.go.id/>



dinkeskotamobagu



Dinkes Kotamobagu



PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
DINAS KESEHATAN

Jalan Cendana No. 2-3, Mogolaing, Kotamobagu Barat, Kotamobagu 95716
e-Mail : kotamobagu.dinkes@gmail.com, Website : https://dinkes.kotamobagu.go.id/

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
TAHUN 2024**

No	IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Interpretasi	Formula	Hitungan Terhadap Formula	Sumber Data	Ket
1	Angka Kematian Ibu	Per 100.000 Kelahiran Hidup	146,48	90,91	137,94	Melampaui	$\frac{\text{Jumlah ibu yang meninggal (hamil, bersalin, nifas)}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \times 100.000$	$\frac{1}{1.100} \times 100.000$	Bidang Kesmas P2P	-
2	Angka Kematian Bayi	Per 1000 Kelahiran Hidup	3,41	4,55	66,57	Belum Tercapai	$\frac{\text{Jumlah kematian bayi umur < 1 tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \times 1000$	$\frac{5}{1.100} \times 1000$	Bidang Kesmas P2P	-
3	Prevalensi Stunting	%	2,28	2,97	69,74	Belum Tercapai	$\frac{\text{Jumlah balita stunting}}{\text{Jumlah balita yang diukur indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U)}} \times 100$	$\frac{160}{5.393} \times 100$	Bidang Kesmas P2P	-
4	Proporsi Kasus Tuberkulosis yang Diobati dan Sembuh	%	96,50	96,52	100,02	Melampaui	$\frac{\text{Jumlah pasien tuberkulosis paru BTA yang sembuh}}{\text{Jumlah Jumlah pasien TB Paru BTA yang diobati}} \times 100$	$\frac{305}{316} \times 100$	Bidang Kesmas P2P	-
5	IKM Pelayanan Kesehatan Dasar	Indeks Konversi	88,00	89,71	101,94	Melampaui	$\frac{\text{Jumlah IKM semua Puskesmas}}{\text{Jumlah Puskesmas}}$	$\frac{94,24 + 87,12 + 91,52 + 88,10 + 87,57}{5}$	Bidang PPSDK	Nilai IKM = 89,71
6	IKM Pelayanan Kesehatan Rujukan	Indeks Konversi	88,00	90,48	102,82	Melampaui	$\frac{\text{Total Nilai Persepsi Per Unsur x Nilai Penimbang x 25}}{\text{Total Unsur yang Terisi}}$	$\frac{27.649 \times 0,111 \times 25}{848}$	Bidang PPSDK	Nilai IKM = 90,48

Interpretasi Nilai IKM (Permenpan 14/2017) :

- 88,31 - 100,00 : Sangat Baik
- 76,61 - 88,30 : Baik
- 65,00 - 76,60 : Kurang Baik
- 25,00 - 64,99 : Tidak Baik

Kotamobagu, 6 Januari 2025
Kepala Dinas Kesehatan,



dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197605262006042023



PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
DINAS KESEHATAN

Jalan Cendana No. 2-3, Mogolaing, Kotamobagu Barat, Kotamobagu 95716
e-Mail : kotamobagu.dinkes@gmail.com, Website : <https://dinkes.kotamobagu.go.id/>

**ANGKA KEMATIAN IBU (HAMIL, BERSALIN, NIFAS) PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP
SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU MENINGGAL				JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	ANGKA KEMATIAN IBU
			HAMIL	BERSALIN	NIFAS	TOTAL		
1	Kotamobagu Selatan	Puskesmas Motoboi Kecil	0	0	0	0	377	0,00
2	Kotamobagu Barat	Puskesmas Gogagoman	0	0	0	0	355	0,00
3	Kotamobagu Timur	Puskesmas Kotobangon	0	0	1	1	238	420,17
4	Kotamobagu Utara	Puskesmas Bilalang	0	0	0	0	72	0,00
5		Puskesmas Upai	0	0	0	0	58	0,00
JUMLAH TOTAL			0	0	1	1	1.100	90,91



Kotamobagu, 6 Januari 2025
Kepala Dinas Kesehatan,

dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197605262006042023



PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
DINAS KESEHATAN

Jalan Cendana No. 2-3, Mogolaing, Kotamobagu Barat, Kotamobagu 95716
e-Mail : kotamobagu.dinkes@gmail.com, Website : <https://dinkes.kotamobagu.go.id/>

**ANGKA KEMATIAN BAYI UMUR < 1 TAHUN PER 1000 KELAHIRAN HIDUP
SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI MENINGGAL	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	ANGKA KEMATIAN BAYI
1	Kotamobagu Selatan	Puskesmas Motoboi Kecil	4	377	10,61
2	Kotamobagu Barat	Puskesmas Gogagoman	0	355	0,00
3	Kotamobagu Timur	Puskesmas Kotobangon	0	238	0,00
4	Kotamobagu Utara	Puskesmas Bilalang	1	72	13,89
5		Puskesmas Upai	0	58	0,00
JUMLAH TOTAL			5	1.100	4,55



Kotamobagu, 6 Januari 2025
Kepala Dinas Kesehatan,

dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197605262006042023



PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
DINAS KESEHATAN

Jalan Cendana No. 2-3, Mogolaing, Kotamobagu Barat, Kotamobagu 95716
e-Mail : kotamobagu.dinkes@gmail.com, Website : <https://dinkes.kotamobagu.go.id/>

**PREVALENSI BALITA STUNTING
SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA STUNTING	JUMLAH BALITA DIUKUR			PREVALENSI STUNTING (%)
				PB/U	TB/U	TOTAL	
1	Kotamobagu Selatan	Puskesmas Motoboi Kecil	16	629	905	1.534	1,04
2	Kotamobagu Barat	Puskesmas Gogagoman	20	529	1.080	1.609	1,24
3	Kotamobagu Timur	Puskesmas Kotobangon	53	585	770	1.355	3,91
4	Kotamobagu Utara	Puskesmas Bilalang	16	187	294	481	3,33
5		Puskesmas Upai	55	202	212	414	13,29
JUMLAH TOTAL			160	2.132	3.261	5.393	2,97

Kotamobagu, 6 Januari 2025
Kepala Dinas Kesehatan,



dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197605262006042023



PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
DINAS KESEHATAN

Jalan Cendana No. 2-3, Mogolaing, Kotamobagu Barat, Kotamobagu 95716
e-Mail : kotamobagu.dinkes@gmail.com, Website : <https://dinkes.kotamobagu.go.id/>

**PROPORSI KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN SEMBUH
SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA TB PARU BTA		PROPORSI (%)
			YANG DIOBATI	SEMBUH	
1	Kotamobagu Selatan	Puskesmas Motoboi Kecil	94	92	97,87
2	Kotamobagu Barat	Puskesmas Gogagoman	103	99	96,12
3	Kotamobagu Timur	Puskesmas Kotobangon	78	75	96,15
4	Kotamobagu Utara	Puskesmas Bilalang	23	21	91,30
5		Puskesmas Upai	18	18	100,00
JUMLAH TOTAL			316	305	96,52



Kotamobagu, 6 Januari 2025
Kepala Dinas Kesehatan,

dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197605262006042023



PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
DINAS KESEHATAN

Jalan Cendana No. 2-3, Mogolaing, Kotamobagu Barat, Kotamobagu 95716
e-Mail : kotamobagu.dinkes@gmail.com, Website : <https://dinkes.kotamobagu.go.id/>

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PELAYANAN KESEHATAN DASAR
SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NILAI PERSEPSI	UNSUR TERISI	NILAI PENIMBANG	NILAI KONVERSI	IKM
1	Kotamobagu Selatan	Puskesmas Motoboi Kecil	13.007	383	0,111	25	94,24
2	Kotamobagu Barat	Puskesmas Gogagoman	11.522	367	0,111	25	87,12
3	Kotamobagu Timur	Puskesmas Kotobangon	11.543	350	0,111	25	91,52
4	Kotamobagu Utara	Puskesmas Bilalang	1.903	60	0,111	25	88,10
5		Puskesmas Upai	3.121	99	0,111	25	87,57
RATA-RATA IKM							89,71

Kotamobagu, 6 Januari 2025
Kepala Dinas Kesehatan,



dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197605262006042023



PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
DINAS KESEHATAN

Jalan Cendana No. 2-3, Mogolaing, Kotamobagu Barat, Kotamobagu 95716
e-Mail : kotamobagu.dinkes@gmail.com, Website : <https://dinkes.kotamobagu.go.id/>

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN
SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	NILAI PERSEPSI	UNSUR TERISI	NILAI PENIMBANG	NILAI KONVERSI	IKM
1	RSUD Kota Kotamobagu	27.649	848	0,111	25	90,48



Kotamobagu, 6 Januari 2025
Kepala Dinas Kesehatan,

dr. Wahdania L. Mantang, M.Kes
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197605262006042023